

## BAB IV

### KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bagian akhir dari skripsi ini, peneliti akan mengemukakan beberapa kesimpulan dan saran yang didasarkan pada temuan hasil penelitian dan uraian pada bab-bab sebelumnya mengenai masalah yang diteliti, yaitu studi analisis deskriptif kualitatif mengenai kepuasan informasi bagi kaum wanita pada media *online wolipop.com*.

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data, peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pemenuhan kepuasan yang muncul karena adanya beberapa kebutuhan yang telah dicapai para wanita setelah mengakses media *online wolipop.com* adalah :
  - Informasi. Melalui *wolipop.com* membuat para wanita merasa ingin terus menikmati berita-berita yang ada untuk selalu mengetahui perkembangan berita yang sedang atau telah terjadi, terutama soal dunia wanita.
  - Identitas pribadi. Keberadaan *wolipop.com* telah membantu para wanita untuk mencari ide untuk berkreasi, mencari potensi, bakat, citra diri, dan kepercayaan diri di dalam maupun luar lingkungannya.
  - Integrasi dan interaksi sosial. *wolipop.com* membuat khalayak, khususnya wanita menjadi akrab di dunia maya dengan adanya *facebook* dan *twitter* milik

*wolipop.com*. Selain hal itu, wanita juga diajak untuk ikut berpartisipasi memberikan atau menyampaikan komentarnya di setiap berita.

- Hiburan. *wolipop.com* menyediakan banyak rubrik dengan fokus bahasannya masing-masing yang membuat para wanita merasa sangat terhibur.

2. Peneliti menyimpulkan bahwa kebutuhan para wanita yang membuat mereka mengakses media *online wolipop.com* antara lain :

- Kebutuhan kognitif, yaitu kebutuhan untuk mendapatkan informasi serta pengetahuan.

- Kebutuhan afektif, yaitu kebutuhan akan emosi diri yang dapat dipengaruhi melalui perasaan suka atau tidak suka terhadap media *online wolipop.com*.

- Kebutuhan integratif personal, kebutuhan untuk mendapatkan kepercayaan diri.

- Kebutuhan integratif sosial, yaitu kebutuhan untuk bersosialisasi baik dengan teman, keluarga, atau bahkan dengan orang yang belum dikenal.

- Kebutuhan pelepasan ketegangan, yaitu kebutuhan untuk menghindari tekanan karena membutuhkan hiburan dan *rileks*.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari data-data di lapangan, pada dasarnya penelitian ini berjalan baik. Namun bukan suatu kekeliruan apabila peneliti ingin mengemukakan beberapa saran yang mudah-mudahan bermanfaat bagi kemajuan pendidikan pada umumnya. Adapun saran yang peneliti ajukan adalah sebagai berikut :

1. Hendaknya pada penelitian selanjutnya dapat memperdalam kembali mengenai faktor-faktor kebutuhan apa saja yang dibutuhkan kaum wanita berkaitan dengan kepuasan yang akan didapat setelah mengakses media *online*.
2. Hendaknya para peneliti selanjutnya lebih mengembangkan ruang lingkup penelitian, mengingat penelitian yang dilaksanakan ini belum sepenuhnya bisa menggambarkan pemenuhan kepuasan yang diperoleh kaum wanita. Dalam proses pengumpulan data, hendaknya menggunakan teknik yang diperkirakan dapat lebih optimal dalam mendapatkan data yang diperlukan.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku :

- Blumler, J.G. 1979. *Theory in Uses and Gratifications Studies*. Communication Research
- Craig, Richard. 2005. *Online Journalism : Reporting, Writing, and Editing For New Media*. Belmont : Thomson Wadsworth
- Effendy, Onong Uchjana. 1990. *Ilmu Komunikasi : Radio Teori dan Praktek*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Effendy, Onong Uchjana. 2003. *Ilmu Komunikasi : Teori dan Praktek*. Cetakan kesembilanbelas. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Griffin, Em. 2003. *A First Look at Communication Theory*. New York : Mc Graw-Hill
- Irwanto. 2006. *Focus Group Discussion*. Jakarta : Yayasan Obor Indonesia
- Kriyantono, Rakhmat, S.Sos, M.Si. 2007. *Teknik Praktis : Riset Komunikasi*. Jakarta : Kencana
- Littlejohn, Stephen. 2002. *Theories of human Communication*. 7th Edition. Belmont : Wadsworth
- McLuhan, Marshal. 1999. *Understanding Media, the Extension of Man*. London : The MIT Press
- McQuail, Denis. 1994. *Teori Komunikasi Massa*. Jakarta : Erlangga
- McQuail, Denis. 2000. *Mass Communication Theory (4<sup>th</sup> ed)*. Jakarta : Erlangga
- Mulyana, Dedy. 2001. *Metodologi Penelitian Kualitatif (Paradigma Baru*

*Komunikasi dan Ilmu Sosial lainnya*). Bandung : PT. Remaja Rosdakarya

Moleong. 1998. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : CV. Remaja

Rosdakarya

Nurudin. 2007. *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta : raja Grafindo Persada

Oetomo, Budi, S.D. 2001. *Pengantar Teknologi Informasi Internet, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta : Andi Publisher

Rakhmat, Jalaluddin. 1994. *Psikologi Komunikasi*. Bandung : Remaja Rosdakarya

Singarimbun, Masri, Sofian Effendi. 1982. *Metode penelitian Survei*. Jakarta : LP3ES

Usman, Husaini, Dr. 2004. *Metode Penelitian Sosial*. Bumi Aksara: Jakarta

### **Skripsi :**

Sativa, Dian. 2010. Skripsi : *Media Online dan Pemenuhan Kebutuhan Informasi (Studi Korelasi antara Aktivitas Menggunakan Media Online Kompas.com dengan Pemenuhan Kebutuhan Informasi di Kalangan Mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi Swadana transfer Angkatan 08 FISIP UNS)*. Surakarta : Universitas Sebelas Maret

Milanie, Dianita. 2010. Skripsi : *Motif Mahasiswa UPN dalam Menggunakan Situs Twitter di Internet*. Yogyakarta : Universitas Pembangunan Nasional

### **Internet :**

APJII. *Data Statistik Pengguna Internet di Indonesia*. [www.apjii.or.id](http://www.apjii.or.id). Diakses pada tanggal 2 Agustus 2011

Widiantoro, Fajar. *Media Online Mulai 'Memangsa' Media Cetak.*

[www.detikinet.com](http://www.detikinet.com). Diakses pada tanggal 3 Agustus 2011

[www.wolipop.com](http://www.wolipop.com). Diakses pada tanggal 26 Juli 2011



Yogyakarta, 01 September 2011

Kepada Yth.

---

**Perihal : Undangan FGD (*Focus Group Discussion*)**

Dengan hormat,

Sehubungan dengan tugas akhir saya di Universitas Atma Jaya Yogyakarta yang mengangkat tema “Media *Online* sebagai Media Komunikasi Baru”, dimana saya mengambil sebuah website bernama *wolipop.com* dengan target *users* atau pengakses yaitu kaum wanita. Maka, saya ingin mengetahui bagaimana kepuasan akan informasi bagi kaum wanita pada media *online wolipop*.

Oleh karena itu, saya akan mengadakan diskusi mengenai tema penelitian saya tersebut.

Dengan ini saya bermaksud mengundang Ibu/Saudari untuk menghadiri diskusi FGD yang akan saya selenggarakan pada :

Hari/Tanggal : Minggu, 25 September 2011

Waktu : pk 16.00 WIB s.d selesai

Tempat : *Wadjah Coffee*

Jl. Wahid Hasyim No.3

Gorongan – Yogyakarta

Demikianlah undangan ini saya buat. Besar harapan saya untuk kehadiran Ibu/Saudari sekalian. Atas perhatian dan kerjasamanya, saya ucapkan terima kasih.

Hormat saya,

**Lidwina Galih Puspa Ratna (Nonie)**

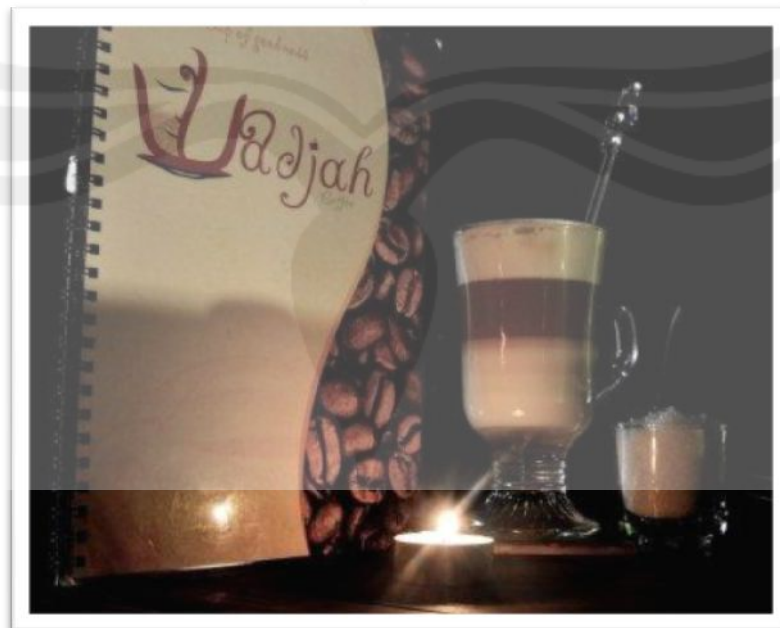
0878 342 69 322

## LAMPIRAN

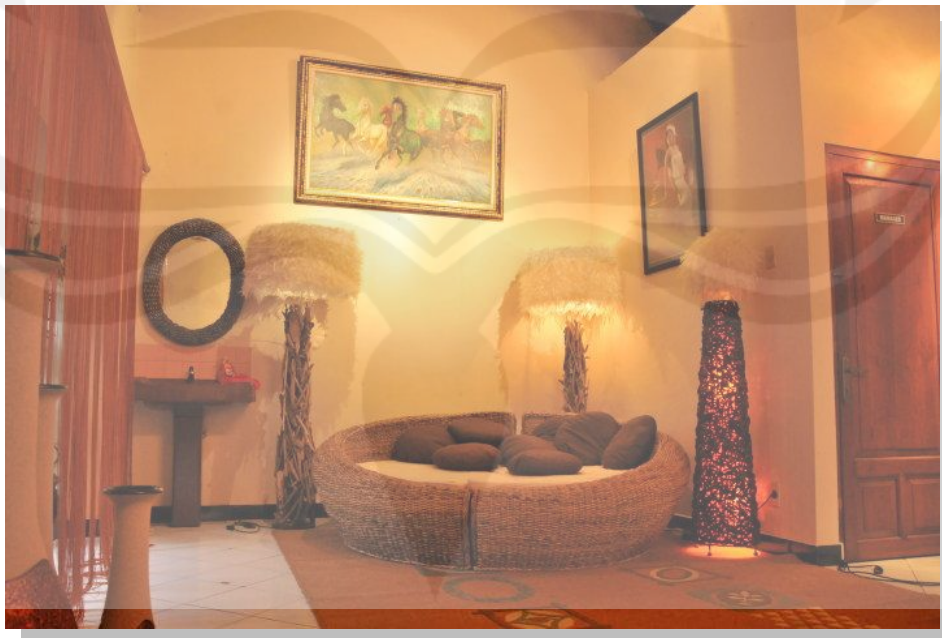
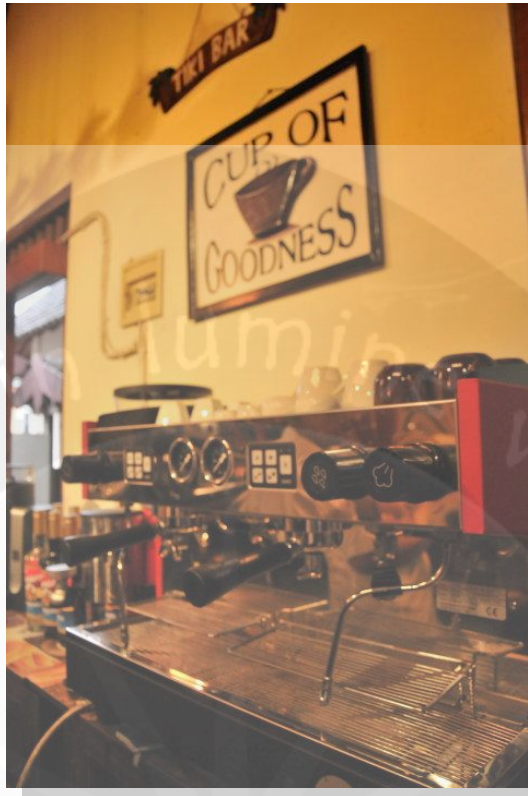
### FOTO TEMPAT FGD BERLANGSUNG



Gambar 1 1. Denah lokasi Wadjah Coffee (Jl. Wahid Hasyim No.3, Gorongan-Depok, Yogyakarta)









**Gambar 1 2. Suasana Wadjah Coffee**



**Gambar 1 3. Sofa tempat FGD dilakukan**

## TRANSKRIP FGD (FORUM GROUP DISCUSSION)

### **Moderator :**

Selamat sore saudari-saudari semua, saya Lidwina Galih Puspa Ratna, semester akhir jurusan jurnalistik di Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Terimakasih atas waktu serta kehadirannya di tempat ini. Tujuan kita semua berkumpul di sini adalah untuk melakukan FGD atau Forum Group Discussion dengan tema “Media *Online* sebagai Media Komunikasi Baru”. Dalam FGD ini saya berperan sebagai moderator, untuk mengetahui bagaimana pemenuhan kepuasan akan informasi khususnya bagi kaum wanita pada penggunaan teknologi internet media *online wolipop.com*. *Oh iya*, sebelum saya menjelaskan lebih lanjut alangkah baiknya jika kita mengawali dengan berdoa *ya*, berdoa sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing. *Oke*, berdoa dipersilahkan. Cukup.

Baik, untuk lebih rileks lagi, akan lebih enak kalau saudari-saudari semua juga saling memperkenalkan diri supaya kita semua di sini dapat saling mengenal. Mulai dari nama, umur, mungkin sekolah atau universitas atau tempat kerja. Silahkan, bisa dimulai dari arah kiri. (mempersilahkan)

### **Peserta I, Gina :**

Mulai dari saya *ya*, *mbak ya?*

### **Moderator :**

Iya, silahkan.

### **Gina :**

Nama saya Gina, umur saya 17 tahun. Saya sekolah di SEDES Semarang. *Udah gitu aja kan?*

### **Moderator :**

Baik, silahkan selanjutnya diteruskan secara melingkar.

### **Peserta II, Putri :**

Berarti aku *ya?* Nama saya Putri, umur saya 17 tahun. Saya sekolah di SMA Van Lith Muntilan.

### **Peserta III, Echa :**

Saya Echa, saya 22 tahun. Saya kuliah di Sanata Dharma dan mempunyai usaha *Online Shop*. Jadi kuliah sambil kerja.

### **Peserta IV, Oliv :**

Nama saya Oliv, saya 23 tahun. Saya kuliah di FISIP UAJY dan bekerja di marketing di *coffee shop* Yogyakarta. *Nyambi* juga.

**Peserta V, Eva :**

Saya Eva. Saya mahasiswi FISIP UAJY, saya juga bekerja di bagian promosi di PT. Sawo Kembar Galeria Mall. Umur saya 24 tahun.

**Peserta VI, Dita :**

Saya biasa dipanggil Dita. Umur saya 27 tahun. Saya bekerja sebagai *customer service*.

**Peserta VII, Bu Endah :**

Saya Endah Salman, umur saya 39 tahun. Saya ibu rumah tangga dan bekerja sebagai *marketing manager* di sebuah *shopping mall* di Yogyakarta.

**Peserta VIII, Bu Rina :**

Nama saya Marina Gunawan, panggil aja Bu Rina, umur saya 40 tahun. Pekerjaan saya selain sebagai ibu rumah tangga saya juga membuka usaha warung makan di daerah Muntilan.

**Moderator :**

Okey, sudah semua ya?

**Eva :**

Iya, udah kayaknya.

**Peserta :**

Sudah.

**Moderator :**

Baik, Terimakasih karena anda semua sudah memperkenalkan diri. Jadi nanti bisa langsung *panggil* nama ya kalau mau menanggapi dan sebagainya .Supaya lebih akrab *aja. Gitu. Oke*, sebagai awal, saya ingin saudari-saudari di sini semua mengetahui bahwa FGD di sini bukan sesi ceramah, tetapi untuk mengumpulkan pendapat-pendapat anda semua sebagai peserta. Pendapat anda semua sangat penting sehingga nantinya semua bebas berbicara dan berpendapat. Dan nanti ketika saya mengajukan suatu pertanyaan atau pembahasan, anda semua dapat menjawabnya secara bergantian dan urut *ya* secara melingkar, nanti saya pandu. Jadi bergantian secara urut *gitu*, bisa mulai dari kiri atau kanan. Jelas *ya*? Apakah ada yang ingin ditanyakan, maaf, sebelumnya?

**Dita :**

*Mbak*, maaf *motong* sebentar. Nanti *kayaknya* acak *aja deh* mbak kalau menurut saya, kita *jawabnya, gak usah* urut dari kiri atau kanan, yang penting semua berpendapat. Biar enak *aja gitu*.

**Moderator :**

Baik, terimakasih untuk sarannya. *Enggak* masalah, *gimana* peserta yang lain

apakah setuju dengan acak?

**Peserta :**

Boleh.

**Bu Rina :**

*Manut, Mbak.*

**Moderator :**

*Oke, saya langsung mulai aja ya. Saya buka dengan pembahasan pertama. Seperti yang kita ketahui, internet dianggap sebagai *superhero* di era globalisasi seperti sekarang ini. *Kenapa* saya sebut *superhero*? Karena banyak sekali membawa keuntungan, kemudahan, pengetahuan, juga teknologi-teknologi yang semakin canggih, yang tentu saja membawa dampak atau pengaruh yang besar bagi para penggunanya. Anda semua juga pasti merasakan hal itu *ya*. Karena hal itu juga pasti kebutuhan anda semua akan informasi semakin bertambah dan beragam. Semakin banyak yang ingin anda ketahui, *gitu* maksud saya. *Oh iya*, sebelumnya saya mengucapkan terimakasih sekali karena selama kurang lebih 1 minggu kemarin anda sudah mencoba untuk mengunjungi atau mengakses website *wolipop.com* sehingga paling tidak anda sudah tahu *lah* sedikit banyak mengenai isi dan tampilan *wolipop*. Sudah *akses ya kemarin-kemarin ya*?*

**Peserta :** Sudah lihat, *mbak*.

**Moderator :**

Ini saya juga tampilkan lagi website *wolipop.com* yang nantinya akan membantu atau mendukung FGD kita kali ini, maaf pakai laptop *aja* ini, *bu* jadi mungkin kalau terlalu jauh nanti bisa *diputerin gitu*.

**Eva :**

*Gapapa toh* kemarin juga *udah* jadi *buka-buka* terus.

**Moderator :**

*Oh iya? Waduh*, terimakasih sekali, *hehe*. Baik, saya lanjutkan *ya*. *Oh ya*, sekali lagi, nanti ketika misalnya, *mbak* Dita menjawab *gitu*, yang lain sangat diperbolehkan untuk langsung menanggapi entah itu setuju atau tidak setuju atau istilahnya debat *ya* karena di sini saya sangat mengharapkan adanya sebuah diskusi di dalamnya.

Baik, berkaitan dengan media *online* yang sekarang bertambah banyak, internet yang semakin mudah diakses di mana dan kapanpun anda berada, dan berkaitan pula dengan teknologi yang semakin canggih, sebagai khalayak yang aktif sebenarnya bagaimana *sih* menurut anda dengan perkembangan media *online* sekarang ini? Silahkan siapa *dulu* yang akan menjawab? Mungkin dari *mbak* Dita?

**Dita :**

*Lho!*

**Moderator :**

Silahkan, bagaimana menurut anda perkembangan media sekarang ini khususnya media *online*?

**Dita :**

Apa *ya*, *ya* termasuk cepat *sih* menurut saya, sangat cepat *malah*. Mulai dari jaman *dulu* yang hanya pakai *apa itu* sandi-sandi *gitu ya* dan sekarang masa kita berdiri di sini kita sudah tidak mengenal media komunikasi semacam itu, tetapi kita sudah dikenalkan dengan internet, dengan fasilitas atau teknologi yang mendukung. Kalau *dibilang* media *online* sebagai media komunikasi baru *ya* saya *sih* setuju saja *ya*, kalau diukurnya dari tahun 2000-an *tapi*. *Ya* perkembangan media komunikasi yang saya maksud intinya sangat menguntungkan, maksud saya kita sebagai *apa ya istilahnya*, pengguna *ya*, itu dapat semakin cepat dalam memperoleh informasi karena sekarang informasi apapun itu sangat dibutuhkan. Itu *aja sih*.

**Moderator :**

Baik, terimakasih *ya mbak Dita ya* atas pendapatnya, lalu kalau menurut bu Endah *nih gimana?*

**Bu Endah :**

*Lhah kok aku piye? Yang muda dulu aja.*

**Moderator :**

Kan acak ibu.

**Bu Endah :**

*Yaya*, baiklah. Apa *tadi?* Perkembangan media *online ya? Opo yo? Gini*, ibaratnya dengan perkembangan teknologi internet, menghilangkan senioritas dalam pekerjaan. Maksudnya *gini*, di kantor saya *aja malah* anak-anak muda yang bisa cepat kerja pakai internet, orang-orang yang *udah* berumur malah gagap *sama* perkembangan teknologi yang semakin cepat. *Ya* termasuk *cepat lah pokoknya* kalau *udah* bicara tentang perkembangan media itu *ya*, sekarang anak kecil *aja udah* bisa *facebook-an, twitter, punya email, bisa googling*. Kita semua dipermudah-*lah* intinya.

**Moderator :**

Baik ibu, terimakasih sekali. Ada tanggapan dari yang lain?

**Oliv :**

*Ya* menurut saya dengan berkembangnya media itu *ya* pendidikan juga berkembang, meningkat. Kualitas seseorang bahkan sampai ke perusahaan-

perusahaan juga berkembang. *Ya cepatlah wong sekarang apa-apa bisa dilakukan online.*

**Moderator :**

Baik, terimakasih *mbak Oliv*, lalu bagaimana bu Rina, pendapat ibu mengenai perkembangan media sekarang ini?

**Bu Rina :**

*Ya pada intinya ya sama aja lah Mbak*, sekarang semua serba cepat. Media *online* jadi bisa *nggeser* media-media kayak TV, radio, apalagi surat. Manusia istilahnya *ki jadi modern gitu, mbak. Lhah* sekarang aja kayak Kompas, Republika, sama apa lagi *to*, banyak yang koran-koran *gitu* ngeluarin situs *online*.

**Moderator :**

Iya, betul sekali.

**Bu Rina :**

*Lha ya to? Ini aja apa namanya, wolipop kan keluaran detik.com to?*

**Moderator :**

Iya bu, *keluaran detik.com*.

**Bu Rina :**

*Lha ya iya.*

**Moderator :**

Baik ada lagi bu?

**Bu Rina :**

*Itu aja dulu, mbak.*

**Moderator :**

Baik, terimakasih bu Rina, mungkin bisa *dilanjut* Gina yang masih putih abu-abu mungkin *beda* pemikiran? *Hehe*.

**Gina :**

*Enggak kok mbak, sama aja. Ya* semua mengakui *lah* kalau perkembangan media itu cepat. *Tapi* aku pernah-*lah* ngalamin waktu internet itu belum *apa itu*, belum *booming*, jadi masih *surat-suratan*. Kalau sekarang *kan udah gampang*.

**Putri :**

*Mbak, tak saut ya.*

**Moderator :**

Sangat diperbolehkan, Putri.

**Putri :**

*Hehe. Asramanya adekku aja udah free wifi, ya semua dimudahkan. Mau beli sepatu, tas, bisa via online. Ngerjain tugas nyari buku gak di perpustakaan tapi online. Di HP juga udah ada mobile web, bisa browsinglah dimana-mana. Kalau jaman dulu kan ya masih jadul.*

**Moderator :**

*Asrama aja udah free wifi ya sekarang ya? Jamanku asrama dulu jangankan wifi, komputer aja masih gedhe monitornya.*

**Eva :**

*Mainnya pentium.*

**Bu Endah :**

*Jangan gitu, di kantor masih ada tuh komputer begituan..haha.*

**Peserta dan Moderator :**

*Oh.*

**Moderator :**

*Baik, iya memang sekarang segalanya dimudahkan ya lewat online ya.*

**Eva :**

*Iya itu kalau dari positifnya.*

**Moderator :**

*Oh iya, gimana mbak Eva?*

**Eva :**

*Asem. kok jadi aku, ya iya positifnya emang banyak. Gue juga pihak yang merasa diuntungkan dengan adanya teknologi internet yang berkembang macem-macam sekarang. Tapi kadang kita juga jadi berpikir instant, maunya dimudahkan dalam segala hal. Jatuh-jatuhnya orang itu jadi males, padahal kalau kayak tadi, siapa?*

**Moderator :**

*Putri?*

**Eva :**

*Putri atau Gina tadi. Jadi gak perlu ke perpustakaan atau gimana, ya bukannya apa sih atau munafik, gue juga aktif ya kalau di online gitu tapi gue cuman menegaskan aja kalau kadang hal apapun jadi instant tuh juga malah gak mengembangkan kita, teknologinya berkembang tetapi pemikiran kita selain instant ya gak berkembang.*

**Putri :**

*Ya kalau bisa dipemudah kenapa dipersulit, mbak? Kan itu juga menguntungkan.*



**Eva :**

*Lho iya, bener, tapi maksudnya kalau mau dicari sisi negatifnya ya jelas ada. Maksud saya, gak melulu positif kok dampak perkembangan media itu.*

**Putri :**

Contohnya? Dampak negatifnya itu lho?

**Eva :**

Banyak. Sosialisasi? Pengaruh negatif menurut saya ke arah situ.

**Moderator :**

Maksudnya gimana mbak Eva, bisa diperjelas?

**Eva :**

*Lho! Dari segi personal, orang yang udah sering menggunakan jejaring sosial otomatis tingkat sosialisasi terhadap orang disekitarnya akan berkurang donk. Selain itu, gak semua content yang ada di internet bener menurutku, karena sekarang ini banyak banget penipuan-penipuan lewat internet. Ya kan?*

**Moderator :**

Baik, memang perkembangan media, khususnya media online itu terdapat banyak dampak positif tetapi ada juga dampak negatifnya. Tetapi nantinya pasti perkembangan media ini akan meminimalkan kerugian yang dihasilkan sehingga nantinya media yang digunakan tersebut, apa ya, jadi lebih banyak memiliki manfaat bagi orang banyak, gitu. Oke, terimakasih sekali mbak Eva dan Putri atas pendapatnya.

Baik, lalu selama ini, bagaimana cara anda memenuhi kepuasan anda akan informasi-informasi yang ada, informasi yang anda memang membutuhkannya? Bisa dimulai dari bu Rina, mungkin?

**Bu Rina :**

*Apa ya?*

**Moderator :**

Maaf, dan untuk peserta lain sangat diperbolehkan untuk langsung menanggapi atau memberi pendapat secara bebas, silahkan bu Rina.

**Bu Rina :**

*Saya sih kalau dulu cari informasi-informasi seperti itu lewat majalah ya, dulu tap,. kan banyak juga majalah-majalah khusus wanita yang menyediakan banyak informasi. Tapi ya setelah anak saya ngatain saya ndeso and gak gaul, saya juga jadi beli HP yang bisa buat internetan. Dan kadang kalau pas anak saya pulang ke rumah bawa laptop sama modem, ya saya juga bisa pakai, gitu. Terus kemaren mbak-e minta tolong aku untuk liat-liat wolipop ya aku jadi tambah media buat dapet informasi ini, gitu aja sih, mbak.*

**Moderator :**

Baik, bu Rina terimakasih untuk pendapatnya. Bisa langsung *dilanjut*, Gina?

**Gina :**

Ya karena aku masih sekolah tuh kadang informasi itu datang dengan sendirinya..  
Ya kan temen-temen ABG banyak, jadi gosip dan informasi itu ya datang dari mereka-mereka itu *lho Mbak*.

**Putri :**

Iya bener *sih*, biasanya *gitu* memang.. Misalnya mmm kadang kalau ada gadget baru dari majalah ini, di sekolah itu *diobrolin pas* istirahat. Kalau ada artikel apa dari yahoo atau *detik gitu* yang menarik ya jadi bahan *obrolan* di sekolah kalau *enggak pas nongkrong*, ya puasnyanya ya dari situ, *Mbak*.

**Moderator :**

*Oh gitu ya*. Baik, terimakasih. Silahkan *mbak Oliv*.

**Oliv :**

Kalau aku, *biasanya dapet* berita-berita *gitu ya diniatin baca* koran atau majalah, kebetulan ada beberapa yang aku sendiri *langganan jadi ya selalu up to date* informasi atau berita. Ya kebetulan selain kuliah aku juga bekerja di sebuah *coffee shop* dan memang *butuh* sesuatu yang bisa, *apa yaa*, bisa *cepat gitu lho dateng* informasinya.

**Eva :**

*Sok sibuk sok sibuk*.

**Oliv :**

Bukan *sok sibuk*, Eva, *tapi ya gitu lah*. *Lali ngomong opo*, kamu *sih*.

**Eva :**

Iya *bercanda*. Iya memang kalau kita sibuk jadi jarang *up-date info*, *sekalinya nongkrong* sama temen, ada gosip apa jadi *berasa ketinggalan* gara-gara gue jarang *online*.

**Dita :**

Kalau aku cukup dengan sering buka *facebook sama twitter lewat BB*, semua informasi dapat dengan sendirinya *kok*. *Lha sekarang twitter itu meraja lho*, apa aja ada di *twitter cuma liat timeline doank*.

**Eva :**

*Ya cuma menyimak doank udah tau macem-macem*.

**Dita :**

Iya

**Moderator :**

*Malah gitu ya? Iya sih kalau twitter emang informasi kesiarnya lebih cepet. Yaya, gimana nih pendapat mbak Echa?*

**Echa :**

*Gue sih emang lebih suka online sih secara kerjaan gue juga gak jauh-jauh dari online, hehe, gitu. Silahkan langsung saja, dek Gina, gue bingung.*

**Gina :**

*Hehe, ya maka-nya kalau di twitter gitu sering follow macem-macem kayak detik, atau info apa gitu biar bisa tau. Ya kalau aku sama temen-temen juga maennya di twitter, enak aja kayak sms-an soalnya.*

**Bu Endah :**

*Ya nek aku wis ra wayahe dolanan koyo ngono, mbak.*

**Peserta + Moderator :**

*Hehe.*

**Bu Rina :**

*Kelingan umur ya bu?*

**Peserta + Moderator :**

*Hehe.*

**Moderator :**

*Ya pada intinya manusia itu pasti butuh informasi ya berapapun umur kita, apalagi kita wanita otomatis informasi yang dibutuhkan lebih banyak. Lalu selama ini misalkan anda semua mmmm apa ya, tidak ada kesempatan untuk online gitu ya misalnya, lalu bagaimana atau lewat media apa anda mendapatkan informasi yang anda inginkan? Mungkin bisa dimulai dari bu Endah, silahkan bu.*

**Bu Endah :**

*Ya banyak. Tapi biasanya saya prefer ke majalah sih soalnya dulu waktu saya belum terlalu sibuk saya tiap bulan itu ya mesti beli 1 majalah wanita, minimal. Kayak Femina, Kartini, Her World, prefer ke majalah sih.*

**Moderator :**

*Gitu ya bu. Langsung aja bu Rina, silahkan.*

**Bu Rina :**

*Ya majalah dulu langganan Femina sama tabloid Wanita Indonesia. Saya juga mending ke majalah soalnya saya gak begitu suka mantengin radio atau TV. Saya suka baca pada dasarnya.*

**Gina :**

TV,TV. *Nyamber, nyamber.*

**Moderator :**

*Eh, enggak papa, enggak papa nyamber Gina. Gimana, gimana, TV TV, gimana, gimana?*

**Peserta dan Moderator :**

*Hehe.*

**Gina :**

*Ya TV, maksudnya saya milih TV selain internet. Soale saya di Semarang asrama, kesempatan nonton TV itu sedikit banget ngikutin peraturan asrama.*

**Moderator :**

*Lho, bukannya kalau kesempatannya kecil gitu malah sedikit juga ya dapat informasinya? Jadi maksudnya gimana?*

**Gina :**

*Ya maksud saya waktu saya asrama kan udah kenal internet, mbak. Jadi ya pakai internet atau media online itu tadi. Tapi dulu, waktu jaman SMP gitu ya banyak nonton TV di rumah.*

**Moderator :**

*Oh begitu, baik. Kalau Putri yang asrama juga ya?*

**Putri :**

*Iya, Van Lith harus asrama, mbak. Kalau saya ya paling sama- lah antara TV sama majalah gitu. Sampai sekarang juga masih baca-baca majalah gitu atau masih doyan nonton TV kalau pas di rumah tapi memang lebih sering internetan, kalo di asrama ya online di BB.*

**Moderator :**

*Tapi sama ya di asrama juga ada peraturan kan nonton TV? Pengalaman asrama juga nih soalnya.*

**Putri :**

*Bareng-bareng pula, mbak nontonnya, mana TV cuma satu. Capek deh.*

**Peserta dan Moderator :**

*Hehe.*

**Moderator :**

*Kalau mbak Eva gimana nih? Setelah itu mungkin bisa langsung diteruskan mbak Oliv, Echa, dan mbak Dita ya?*

**Echa :**

*Oke.*

**Moderator :**

Silahkan, *mbak* Eva.

**Eva :**

*Oke*, kalau aku *prefer* ke TV. Dari *dulu sih* memang *betah mantengin* TV. Cuma permasalahannya sekarang *kan* karena waktu dan, *apa ya*, kondisi *gitu*, jadi kalau sekarang *ya prefer online-lah*. *Liv, elu* sekarang.

**Oliv :**

*Oh iya*. Kalau aku *sih* netral-netral *aja sih*. Maksudnya netral di sini *tuh ya* aku *nggak* terlalu pemilih soal media. Jadi kalau *pas nonton* TV *terus* ada berita *apa ya* jadi *mantengin*, *terus* kalau *pas* papa lagi *dengerin* radio *ya* aku juga *nunut dengerin* juga, kalau *pas* ada majalah yang bisa dibaca *ya tak baca*. Tapi kalau sekarang *ya*, memang lebih enak *online-lah*.

**Moderator :**

Echa, silahkan.

**Echa :**

*Gue ya?* Kalau *nggak online* *gue prefer* milih majalah *kali ya*. *Ya* itu tadi *gue* bisa lihat rubrik *fashion-nya*, bisa *gunting-gunting* gambarnya, *terus ya* banyak *deh*. Sebenarnya tergantung kebutuhannya juga, *say*. Kalau *pas* lagi butuh lihat TV *ya nyalain* TV, butuh *denger* radio *ya stel* radio, *gitu-gitu aja* *kali ya?*

**Moderator :**

Baik, memang media massa dianggap sebagai salah satu cara memenuhi kebutuhan informasi kita *ya*, khalayak bisa memilih media yang mereka konsumsi sesuai kebutuhan. *Nah*, kira-kira dari itu semua faktor kebutuhan anda yang paling besar ketika anda akan mengakses media *online* itu dari segi apa atau untuk apa *gitu?* Kalau *tadi kan* kepuasannya, sekarang kebutuhannya *nih?*

**Bu Rina :**

Maksudnya?

**Echa :**

Maksudnya *kayak* kalau kita dapat informasi *tuh biasanya* *buat dapet* pengetahuan atau *apa gitu* *kali?*

**Moderator :**

Iya, semacam itu, Cha.

**Bu Rina :**

*Oh yaya.*

**Moderator :**

Mungkin Bu Rina *mau share duluan*, bu?

**Bu Rina :**

Yang lain *dulu aja, mbak*.

**Moderator :**

*Lho!* Baik, kalau *gitu mbak Eva aja*.

**Eva :**

*Gue standar sih kalau gue. Ya kita akses sana-sini, buka email, facebook, baca majalah and lainnya ya pasti pengen dapet info, nggak pengen ketinggalan berita, kayak gitu-gitu ya kan ya?*

**Bu Rina :**

*Ya buat ngehibur juga yang pasti.*

**Gina :**

*Sama kadang gini mbak, kalau pas di sekolah teman-teman pada nggosip itu bisa ikut nimbrung itu lho. Kadang di-ceng-in 'kemana aja lo?', gitu lho kan nyebelin.*

**Bu Endah :**

Banyak segi kebutuhan ya kalau dari saya. Jadi ya tergantung *mood* dan apa yang sedang dicari pada waktu itu. Kalau mau secara umum ya karena mengingat saya sudah ibu-ibu ya memang semacam gosip itu bisa menghibur.

**Echa :**

*Ya iya berarti ya apalagi selain biar dapet informasi.*

**Putri :**

Iya sama, biar *nggak ketinggalan informasi aja* yang pasti.

**Eva :**

*Biar gaul itu tadi ya? Haha.*

**Gina :**

Hari *gini?*

**Peserta + Moderator :**

*Haha.*

**Oliv :**

Kalau aku *sih* kalau akses-akses gitu sama baca majalah tuh yang aku lihat baju-bajunya seputar *fashion* gitu, buat ngantor ben tetep oke.

**Bu Rina :**

Oh iya lha anakku itu kalau ngumpul-ngumpul-in kayak gitu tuh yang diperhatiin cuma *fashion*nya je, terus ditiru.

**Gina :**

Sama zodiak!

**Eva :**

Asmara pasti!

**Peserta + Moderator :**

*Haha.*

**Moderator :**

*Oke, udah ya curhatnya ya?*

**Peserta :**

*Haha.*

**Moderator :**

Baik, *ya* memang berbagai macam media terutama media *online* itu hadir dan *istilahnya* menyajikan beragam fasilitas yang dapat kita maksimalkan. Tapi kan ada juga yang menggunakan media *online* tanpa tahu apa dan bagaimana seharusnya media itu digunakan atau untuk keperluan apa, *gitu*. *Oke, balik ke wolipop nih, terus kira-kira tingkat kepuasan yang anda terima setelah mengakses wolipop.com selama beberapa minggu kemarin itu apa?* (mempersilahkan Eva)

**Eva :**

*Ya* pada intinya kebutuhan *sama* kepuasan yang *lo* tanyain itu tadi hampir sama *sih*, Nik ujungnya.

**Moderator :**

*Iya. Mungkin bisa lebih dijelasin lagi?*

**Eva :**

*Ya* kalau dari *gue* tadi kan *gue* butuh update info karena disamping sibuk ngurusin skripsi *gue*, *gue* juga kerja di bagian yang, *apa ya*, mungkin bisa *dibilang hectic*. *We sok* sibuk lagi. *Heheh*. *Ya* jadi kalau kayak *wolipop* gitu *gue* rasa cukup *menuhin* kepuasan *gue* karena di situ banyak rubrik *and* menarik *buat* dibaca *aja*. Jadi kalau ada waktu senggang *gue* masih bisa *curi-curi* akses itu, *gitu*. Soalnya

*gue ngerti wolipop juga dah lama, at least waktu lo kasih tahu gue ini ya gue udah lumayan banyak tahu, gitu. Echa nih yang kerjanya online.*

**Echa :**

*Ya apalagi gue, secara media online tu hidup mati gue. hehe. Ya gimana, dapet duit dari situ, hehe. Ya secara hiburan dan informasi, gue terpenuhi kalau secara rutin nanti gue akses wolipop. Tapi karena gue kalau baca majalah jadi bisa gunting-gunting langsung gambarnya, kalau akses online gitu kan gue pake nge-print dulu.*

**Moderator :**

Baik, jadi anda kurang puas atau gimana?

**Echa :**

*Ya dari berbagai sisi say, kalau menuhin kebutuhan gue biar gue bisa gunting-gunting gitu, berarti kebutuhan gue gak terpenuhi. Tapi kalau sisi lain ya banyak yang bisa menuhin kepuasan informasi gue, say.*

**Moderator :**

*Oke, paham. Lalu tadi kalau tidak salah, siapa tadi ya? Gina atau Putri yang mengatakan ketinggalan gosip kalau lagi kumpul sama teman-temannya?*

**Putri :**

*Gina deh kayaknya, atau aku juga ya?*

**Gina :**

*Aku kayaknya, hehe. Iya, kayaknya aku, mbak. Kenapa itu?*

**Moderator :**

*Iya, apakah dengan mengakses wolipop kurang lebih satu minggu kemarin kepuasan anda akan hal itu jadi terpenuhi? Maksud saya, nantinya siapa tahu besok-besok akan terus akses wolipop karena anda jadi gak ketinggalan gosip gitu.*

**Gina :**

*Oh iya, kebetulan aku sering banget buka internet sih, nggak tahu itu FB, twitter, buka email, atau buka blog, jadi kalau buka-buka kayak wolipop kayak kemarin gitu aku cocok.*

**Putri :**

*Ada bahan baru gitu ya buat diceritain di sekolah?*

**Gina :**

*Iya, ibu-ibu arisan cin.*



**Bu Rina :**

Sampai *nggak dengerin* guru ngomong apa ya?

**Gina :**

*Dengerin* saya bu, *dengerin*.

**Moderator :**

Mungkin *beda* lagi ya pendapat dari bu Endah, *gimana* bu?

**Bu Endah :**

Apa ya? Kalau dari aku *sih* jelas ya dari segi informasi pasti terpenuhi karena aku lihat kemarin *wolipop* itu adalah apa ya, media yang cukup menarik untuk dibaca dan dinikmati ya. *Secara* dia juga *keluaran detik.com* yang pasti bisa secara cepat menyampaikan informasi. Lalu saya lihat juga ada interaksi dengan pembacanya karena aku kalau *nggak* salah di setiap artikelnya ada kolom pendapat yang bisa diisi pembacanya. *Nah*, dari *situ* kan jelas bagus ya ketika sebuah media itu bisa memanjakan pembacanya yang mayoritas pengakses adalah wanita, karena wanita itu pasti banyak kebutuhan dan banyak pertanyaan. *Gitu*.

**Oliv :**

*Tapi kadang males juga lho*, bu kalau misalkan ada media yang memang *udah* berniat untuk berinteraksi dengan pembacanya dengan cara *nyedian* kolom semacam itu *tapi giliran* pembacanya antusias untuk *nanya*, *nggak* ada balasan. Kemarin sempat *sih* coba *comment* di salah satu artikelnya *wolipop*, susah juga.

**Putri :**

Dan kadang ini *lho*, apa namanya, susah masuknya.

**Moderator :**

Susah maksudnya *gimana* ini?

**Putri :**

*Ya* susah, harus *login dulu* atau ada kode-kode itu *lho mbak*.

**Moderator :**

Hal itu kira-kira mempengaruhi anda dalam mengakses ya?

**Eva :**

*Ya* otomatis, Nik.

**Putri :**

*Ya* mungkin kalau ada media *online* yang *kayak gitu*, ada *sih* beberapa yang seperti itu, aku bisa *aja* tetap akses *tapi jadi males kasih comment*.

**Moderator :**

*Oke, baik. Lalu bagaimana pendapat bu Rina?*

**Bu Rina :**

*Kalau saya, apa ya, mbak? Yang jelas kalau udah main internet gitu ya seneng aja, terhibur gitu. Apalagi kalau ibu-ibu kayak saya ini kan suka nonton gosip to, mbak.*

**Peserta dan Moderator :**

*Haha.*

**Bu Rina :**

*Jadi ya, kalau kayak wolipop gitu biasanya menarik aja infotainment-infotainmentnya gitu. Kemarin juga ada info resep-resep masakan gitu juga saya suka. Apalagi wanita merupakan salah satu khalayak yang potensial bagi media massa kan ya. Permasalahannya wanita itu selalu menarik gitu lho untuk dibicarakan, mau ibu rumah tangga, wanita karir. Permasalahan wanita cukup banyak kok menurut saya, apalagi pada zaman sekarang, permasalahan itu nggak cuman tentang mode, kecantikan, kesehatan tapi juga keluarga dan karir.*

**Moderator :**

*Super sekali ya bu?*

**Peserta dan Moderator :**

*Haha.*

**Eva :**

*Lo pikir Mario Teguh?*

**Moderator :**

*Baik, terimakasih atas pendapatnya, bu Rina. Gimana mbak Dita? Anda belum berpendapat lho.*

**Dita :**

*Hehe, hampir sama sih, ya biar pede aja sih kalau tahu informasi-informasi kayak gitu. Tapi kan setiap wanita mempunyai kebutuhan informasi berbeda-beda, jadi ya kadang tujuan wanita akses atau online gitu ya pasti beda-beda juga.*

**Moderator :**

*Baik, terimakasih. Jadi dengan kata lain media massa bisa menjadi jembatan bagi perempuan untuk mendapatkan berbagai informasi ya? Agar dapat mengikuti perkembangan zaman gitu istilahnya.*

*Baik, ini kita sudah mulai membahas rubrik dan tampilan juga ya sepertinya? Jadi bagaimana pendapat anda mengenai wolipop.com itu sendiri? Mungkin dari segi pilihan rubrik, tampilan, isi artikel? Mungkin lebih fokus dan spesifik ke arah sana, mungkin dari yang lebih muda dulu nih, Putri mungkin? Silahkan, Putri.*

**Putri :**

Per rubrik, *mbak komentarinnya?*

**Moderator :**

Secara umum *aja juga enggak papa.*

**Putri :**

Saya *sih* paling suka rubrik *Fashion, Photos, sama Beauty* apa ya kalau *nggak* salah nama rubriknya?

**Moderator :**

Iya, betul.

**Putri :**

Pada dasarnya saya suka yang *berbau-bau fashion gitu soalnya*, jadi itu termasuk lengkap dan menginspirasi *sih* menurut saya, *mbak*. Tampilan foto dan artikelnya juga menarik, pembahasannya *gitu*. Apalagi kalau koneksi internetnya *cepat* jadi *kan* lancar *mbak lihat-lihatnya*.

**Gina :**

*Tapi* kalau menurutku *kok* tampilannya kurang *gimana gitu ya?*

**Moderator :**

Dari segi apa *nih?*

**Gina :**

Kalau aku lebih ke warna, kurang lucu, penting *banget*. Mungkin di-identik-kan *kali ya*, wanita itu *ya pink*. *Tapi gini mbak*, karena saya aktif sekali di *twitter*, saya malah lebih sering dapet info *wolipop ya* di *twitter* soalnya saya *follow*. Kalau untuk artikelnya *sih* standar kalau menurutku, aku lebih suka *merhatiin* gambar.

**Moderator :**

Baik, kalau dari bu Endah?

**Bu Endah :**

*Ya* menurut saya *ya* standar juga. Paling tidak, *dia* bagus karena menyerang *audience* melalui media *online*. Dilihat lagi dari banyaknya majalah wanita yang terbit, *wolipop* itu semacam media baru yang mengkhususkan dirinya untuk wanita. Kalau buat saya *ya* jelas menguntungkan karena saya juga bekerja dan mungkin lebih banyak waktu untuk *online* daripada membaca majalah *ya*. Semua rubrik *wolipop* menurut saya cukup memenuhi kebutuhan saya sebagai wanita. Dengan intensitas penyajian berita yang mengikuti *detik.com* saya rasa bagus *sih ya*.

**Moderator :**

Baik, terimakasih bu Endah. Mungkin bu Rina?

**Bu Rina :**

Saya rasa *wolipop* itu lebih ke anak muda sepertinya kalau saya perhatikan dari tampilan warna, dan *info-info* di dalamnya. Tapi karena saya umur tua tapi jiwa muda dan saya pengguna media *online* aktif ya *masuk-masuk aja*.

**Peserta dan Moderator :**

*Hehe.*

**Bu Rina :**

Hanya saja pertanyaan saya adalah *kok bisa ya dia* dalam hitungan detik *gitu dia* bisa menyajikan *info macem-macem* ke kita, *dapet* dari mana *gitu lho*? Lengkap *sih* menurut saya, dari *fashion* ada, resep masakan ada, penataan rumah, *gossip* juga ada.

**Moderator :**

Baik, terimakasih, lalu bagaimana *nih* menurut Eva atau Echa, Oliv mungkin?

**Eva dan Echa :**

*Gue .*

**Eva :**

*Ya rebutan.*

**Peserta dan Moderator :**

*Haha.*

**Moderator :**

Mungkin bisa dari Echa dulu, silahkan.

**Echa :**

*Oke.* Kalau *gue* merhatiinnya ke rubrik *Sale & Shopnya say*. Menarik *sih* ketika ada media *online kayak wolipop gini*, secara kita juga bisa *browse info* yang *kemarin-kemarin*, kita bisa *searching*, jadi ya tinggal *klik aja*. Untuk bahasa artikelnya *sih gue* rasa kurang *friendly sih* buat dibaca, terlalu kaku *gue bilang*, formal mungkin ya.

**Eva :**

*Eh, nggak juga lhoh.* Kadang *dia* juga pakai bahasa-bahasa *kaya* majalah-majalah remaja *lho*.

**Moderator :**

Mungkin tergantung isi artikel dan pembahasannya ya?

**Eva :**

*Ya, bisa.*

**Echa :**

*Iya sih, tapi menurut gue ya banyak sih bahasa yang kurang enak dibaca, bukan berarti enggak sopan atau apa tapi gimana ya, kurang wanita banget, apa sih? Ya gitu deh.*

**Moderator :**

Baik, berarti anda kurang puas ya mengakses *wolipop*?

**Echa :**

*Bukan kurang puas sih, wolipop itu bagus. Tapi kritik gue cuma dari segi bahasa, kalau dari rubrik sih lumayan sama kayak di majalah-majalah cewek. Untuk kebutuhan gue akan informasi terpenuhi-lah.*

**Moderator :**

Baik, terimakasih atas pendapatnya. Lalu bagaimana menurut *mbak* Eva?

**Eva :**

*Ya kalau gue browsing adalah salah satu cara untuk memenuhi kepuasan gue akan informasi. Dan gue dapet itu dari wolipop. Ya terimakasih sudah memperkenalkan wolipop, jadi gue bisa akses kapanpun gue mau. Puas atau nggaknya gue sih bukan berdasarkan tampilan sih, gue lebih ke contentnya karena memang yang gue cari ya infonya, kalau untuk tampilan warna dan sebagainya sih mungkin majalah lebih menang. Rubriknya juga masuk untuk segala umur ya.*

**Moderator :**

*Mbak Oliv?*

**Oliv :**

*Apa ya? Udah kejawab semua, mbak. Hampir sama, mbak.. Intinya saya juga gak ada masalah dengan tampilan, saya juga lebih ke informasi yang saya dapetin. Dan saya juga sangat mengharapkan, apa itu, semacam respon yang lebih cepat sih dari wolipop kalau ada yang comment.*

**Moderator :**

(Mempersilahkan Dita)

**Dita :**

*Rubriknya lengkap, penamaan rubriknya lucu. Warnanya menarik, judul artikelnya juga menarik. Mmmm apa lagi ya.. Pembahasannya okelah menurut saya. Itu aja sih.*

**Moderator :**

*Oke, lalu setelah anda mengakses informasi wolipop.com, apakah anda tertarik*

untuk kembali mencari informasi yang lain di *wolipop*? Silahkan, bu Endah.

**Bu Endah :**

Saya rasa iya selama *wolipop* konsisten dan tetap menyajikan berita-berita menarik yang saya perlukan.

**Moderator :**

*Gitu ya bu, baik, mbak Eva?*

**Eva :**

*Ya kemungkinan besar iya ya, Nik. Soalnya ya itu tadi dulu gue sering kok buka wolipop terus sekarang ada FGD ini ingetin gue lagi sama website ini jadi ya iya, kalau nggak pas sibuk, gue pasti intens buka wolipop.*

**Moderator :**

Baik, lalu Oliv?

**Oliv :**

*Biasa aja sih, hehe. Maksudnya ya biasa aja, ya sesuai kebutuhan. Kalau pas selo ya buka bisa tapi enggak terlalu diniatin untuk buka wolipop tiap hari. Kalau pas ada info lain dari website lain, ya buka-buka aja.*

**Moderator :**

Iya, baik, terimakasih Oliv. Bisa dilanjut bu Rina, silahkan.

**Bu Rina :**

*Ya iya sesuai kebutuhan sama kalo memang lagi diniatin nyari, mbak. Misalkan ya, lagi pengen masak terus pengen cari resep masakan ya buka wolipop. Kalau ditanya tertarik atau nggak buat cari info lain saya rasa iya.*

**Oliv :**

*Kalau ditanya tertarik atau nggak ya tertarik tapi kan banyak website lain yang juga menarik jadi kalau aku ya tadi nggak melulu buka wolipop, gitu.*

**Moderator :**

*Gitu ya mbak Oliv, oke terimakasih juga bu Rina. Mbak Dita, silahkan.*

**Dita :**

*Tertarik sih, kemarin kan belum sempet akses semuanya, kemarin soalnya ada lihat beberapa rubrik yang belum sempet tak klik jadi tertarik juga buat baca-baca rubrik lain.*

**Moderator :**

Ada komentar yang lain, Echa?

**Echa :**

Tertarik-tertarik *aja say*. Kalau *gue* pokoknya selama *dia update fashion* dan memang bahasannya menarik, ya *gue bakal intens nyari, info lain juga not bad kok*.

**Moderator :**

*Oke, Gina habis itu Putri ya?*

**Gina :**

Biasa *aja juga sih*. Nggak yang buka tiap hari gitu tapi nyesuaiin kaya misal pas lagi pengen tahu info apa gitu baru buka.

**Moderator :**

Berarti tetap bisa dikatakan tertarik untuk buka atau cari info lain kan di wolipop?

**Gina :**

Iya, tetap tertarik tapi nggak yang jadi harian gitu, mbak.

**Moderator :**

Baik, *oke*, baik, terimakasih Gina. Putri?

**Putri :**

Tertarik *aja sih, seru kok* berita-beritanya. Masih bikin penasaran *aja* kalau lihat *short news-nya* di *timeline twitter*.

**Moderator :**

*Oh iya*, aku juga sering lihat *tuh, short link-nya* gitu kan?

**Putri :**

Iya, jadi ya tergantung *dia judulnya* atau *mau bahas apa gitu*.

**Moderator :**

Iya, baik. Kalau di wolipop rubrik apa *sih* yang paling anda suka dan *kenapa gitu?* Putri *duluan kasih* komentar?

**Putri :**

Aku *lupa-lupa inget, mbak*. Tunggu aku lihat *dulu* laptopnya, *bentar*. Tapi aku tahu mana yang aku suka. Sebentar.

**Moderator :**

Baik, mungkin sambil *nunggu* Putri kembali *utak atik* wolipopnya, ini silahkan untuk anda yang sudah tahu rubrik apa yang anda sukai atau *buat* anda tertarik.

**Echa :**

*Gue aja, gue aja*.

**Moderator :**

*Oke deh, silahkan mbak Echa.*

**Echa :**

Sebenarnya *sih* banyak yang gue suka tapi kalau paling ya ini, rubrik *Fashion*, *Beauty*, sama *Photos*, oya sama *Sale & Shop*, iya iya itu.

**Eva :**

*Soalnya?*

**Echa :**

*Ya soalnya ya gue memang suka fashion. Mau baca, nonton, atau apa gue paling suka bau-bau fashion gitu. Jadi, kalau diniatin buka wolipop yang pertama kali gue cari pasti dari rubrik-rubrik itu. Kalo rubrik Photos gue bisa liat cuplikan-cuplikan foto ala fashion show gitu jadi inspirasi aja buat gue, bisa gue jadiin style gue juga, jadi kan makin pede aja.*

**Moderator :**

*Iya oke, kalau mbak Eva?*

**Eva :**

*Ya kalo buat aku, menurutku tuh mayoritas cewek emang doyan fashion ya, soalnya ya emang do the best demi penampilan. Kalo gue nggak terlalu pemilih soal rubrik sih, ketika gue misalkan udah buka wolipop ya biasanya emang semua rubrik gue buka, gue baca, even cuma sekilas ya. Tapi kalo paling ya mmm apa ya.. Fashion sama Hot Guide kali ya.. Hot Guide tu yang ada tips-tips kantoran gitu kan ya?*

**Moderator :**

*Hot Guide itu, iya ada tips-tips seputar dunia perkantoran gitu, tapi enggak melulu soal itu. Semacam informasi yang lagi hot atau perlu banget diinformasikan ke users, kaya tempat-tempat wisata yang recommended, terus tempat makan, banyak sih, gitu. Tapi tentang kantor juga sering dibahas di rubrik Hot Guide.*

**Eva :**

*Iya, gue kalau suruh pilih yang paling suka ya dua rubrik itu.*

**Moderator :**

*Oke, terimakasih Mbak Eva. Bisa dilanjut Bu Endah, silahkan?*

**Bu Endah :**

*Apa ya, bingung. Kalau kaya gitu ya tergantung, Non. Tergantung tujuan kita buka wolipop. Misalkan aku nih memang ada niatan cari apa ya, cari model-model rambut gitu, ya nanti yang pertama aku buka rubrik Beauty. Tapi kalau misalkan aku ga ada tujuan apa-apa, pas buka wolipop ya kemana tangan ngeklik aja. Susah jawabnya kalau rubrik yang paling aku suka, karena ya memang sesuai kebutuhan*



*aja.*

**Moderator :**

*Oke deh ibu, terimakasih. Mungkin dari bu Rina ada yang paling disukai? Silahkan.*

**Bu Rina :**

*Ya betul sebenarnya apa yang bu Endah bilang ya, semua pasti tergantung sama kebutuhan kita pada awalnya, apa yang lagi pengen kita cari. Tapi mungkin aku suka cari resep-resep masakan, nah kalau di wolipop rubrik Home & Family sering ada resep-resep baru ya. Dan karena dia sifatnya kayak detik.com gitu ya jadinya saya juga bisa lihat resep-resep terdahulu, gitu mbak.*

**Moderator :**

*Baik Bu Rina, terimakasih. Gina, silahkan.*

**Gina :**

*Fashion sama Entertainment. Suka aja baca-baca tentang berita artis luar gitu. Biasanya ya kalau baca majalah atau online seringnya lebih apa anmanya, milih rubrik atau berita-berita kayak gitu. Sama zodiak, apa ya, masuk rubrik apa mbak zodiak itu?*

**Moderator :**

*Zodiak itu masuk ke rubrik Love & Sex.*

**Gina :**

*Nah ya itu.*

**Moderator :**

*Baik, Putri sudah selesai?*

**Putri :**

*Udah, udah. Aku suka Fashion, Photos, Love & Sex, Entertainmet.*

**Eva :**

*Ngeborong, mbak?*

**Peserta dan Moderator :**

*Haha.*

**Putri :**

*Lho enggak mbak Eva. Emang ya apa ya, ya bingung aja sebenarnya soalnya memang biasanya buka semua, cuma kalau disuruh pilih ya itu. Kan sebenarnya antar rubrik menurutku banyak yang sama.*

**Moderator :**

Maksudnya sama?

**Putri :**

*Ya maksudnya kayak di rubrik Fashion sama Photos gitu. Pernah sih aku lihat artikel di rubrik Fashion terus ada fotonya juga, nah fotonya itu juga ada di rubrik Photos. Kayak gitu.*

**Moderator :**

*Oh iya, tapi menurut Putri hal itu jadi bikin Putri enggak puas ya karena banyak yang sama kaya maksud Putri?*

**Putri :**

*Biasa aja sih, rada gak ngaruh soalnya juga ga banyak kan, mbak. Tetep banyak hal baru yang dibahas juga.*

**Moderator :**

*Oke, terimakasih Putri. Silahkan mbak Dita, gimana?*

**Mbak Dita :**

*Sama sih, ya tergantung aku lagi pengen baca apa, atau kalau enggak pas liat update-an-nya wolipop di twitter trus kira-kira bikin aku penasaran, ya aku klik aja short linknya. Kayak gitu.*

**Moderator :**

*Yang paling mbak Dita suka?*

**Mbak Dita :**

*Apa ya, Sale & Shop suka, Fashion suka, banyak mbak.*

**Moderator :**

*Oke, oke. Banyak yang disukai ya. Iya sih, saya sendiri juga kalau akses wolipop atau yang lain gitu ya kadang memang semua dibaca walaupun cuma sekilas-sekilas gitu ya. Siapa ya yang belum? Oliv ya? Silahkan.*

**Oliv :**

*Entertainment sama Hot Guide suka. Bukan berarti rubrik yang lain enggak suka, tapi kalau paling ya itu. Kalau liat gosip-gosip artis luar itu terhibur aja apalagi aksesnya pas jam-jam kerja tuh, hehe.*

**Moderator :**

*Baik, lalu menurut pendapat anda bagaimana cara reporter ya, dalam menyampaikan materi berita atau penulisan artikel-artikel di setiap rubriknya? Mungkin bisa dijawab mulai dari mbak Oliv?*

**Oliv :**

Menurut saya *wolipop tuh* tema-tema yang diangkat banyak yang unik *sih*, dibidang aktual *yaaa* saya juga setuju *sih*, apalagi karena *embel-embel dia* juga keluaran *detik.com*. Jadi *ya* mungkin dari pihak redaksi *wolipop* sendiri *pengennya ya* sebisa mungkin menampilkan berita seaktual mungkin untuk para wanita. Karena *ya* memang banyak hal atau banyak informasi yang bias, *apa ya istilahnya tuh* memuaskan wanita dari segi informasi. *Udah itu aja*.

**Moderator :**

Baik, terimakasih atas pendapatnya *ya mbak Oliv*.

**Oliv :**

Sama-sama *mbak moderator, hehe*.

**Moderator :**

Kalau dari bu Rina *nih*, *gimana* bu pendapat ibu mengenai penulisan artikel di *wolipop*?

**Bu Rina :**

Saya rasa untuk *wolipop* ini penulisan artikelnya sudah cukup bagus. Penulisan beritanya itu singkat *tapi* bisa dimengerti oleh pembaca yang notabene wanita *ya*. Dan *misal* seperti resep-resep yang sering saya bilang tadi, saya cukup cepat mengerti dan memahami *gitu ya*. Sebenarnya *ya* tergantung bagaimana mereka mengemas *ya*, rubrik-rubriknya *kan* juga banyak yang menarik, penamannya menarik, sub rubriknya *gitu* juga beragam jadi *gak* membosankan saya pikir, ada berita-berita terkait maksud saya.

**Echa :**

Kalau *gue ya itu tadi*, *gak* semua *sih*, *tapi* banyak yang *enggak cewek banget*, *gue bilang tadi* kurang *friendly gitu*. Jadi ada-lah beberapa artikel yang *kesannya* jadi kaku *gitu bacanya*. *Ya* entah mereka dapat dari mana artikel itu, yang pasti *kan* pastinya atau harusnya ada *editing* dulu *kan* sebelum di-*publish*, *nah itu dia* yang *gue* maksud mungkin ada beberapa artikel secara teknik penulisan yang kurang konsisten.

**Moderator :**

Ini sangat berpengaruh untuk keinginan akses *wolipop* lagi *ya, mbak Echa*?

**Echa :**

*Enggak sih*, maksud *gue enggak* semua *tapi* ada beberapa, pernah *lah gue baca* pakai bahasanya *rada kaku gitu*.

**Eva :**

Mungkin karena *elo juga basic-nya* suka *baca* majalah *kali, Cha*.

**Echa :**  
Maksudnya?

**Eva :**  
*Ya* maksud *gue* kalo bahasa artikel-artikel di majalah itu *kan istilahnya* lebih *gaul gitu lho*. Jadi mungkin karena *elo* udah lihat tampilan *wolipop* yang *unyu* itu, mungkin *elo*, maksud *gue*, perkiraan *elo* bahasa yang dipakai di penulisan artikel itu *ya elo banget, gitu*. Mungkin mereka punya standar sendiri *kali ya*.

**Echa :**  
*Iya, tapi the point is* kalau memang ternyata banyak ditemukan gaya penulisan artikel yang *beda-beda*, yang *gue bahas* jadi konsisten atau *enggaknya wolipop* dari segi penulisan, *say*.

**Moderator :**  
Baik, sebentar, mungkin dari segi kreatifitas dan keahlian dalam memainkan kata-kata yang jadi masalah *kali ya*. Jadi, menulis artikel itu mungkin tidak semudah membuat karangan biasa *ya* walaupun itu merupakan artikel ringan sekalipun.

**Bu Endah :**  
Mungkin untuk menjadi artikel, apalagi yang dipublikasikan melalui media *online* itu harus disesuaikan *sama* visi dan misi media itu *dulu gitu* mungkin maksudnya, atau mungkin *kudu* mematuhi peraturan-peraturan standar penulisan artikel untuk media. Ditambah lagi belum banyak buku panduan atau contoh tulisan yang bisa dijadikan referensi.

**Echa :**  
*Tapi kayaknya* kalau *kayak wolipop gitu* mungkin *ya ini enggak* pakai panduan-panduan *gitu deh*, bukan asal juga *lho* maksud *gue*, *ya* mungkin *diawang-awang gitu lho kayak* penulisan dan bahasa yang *kayka apa ya*, yang sesuai sama target *dia, gitu*.

**Moderator :**  
*Iya* baik saya mulai paham, mungkin masih ada yang mau mengomentari? Kalau tidak bisa dilanjut *mbak Dita*, silahkan.

**Dita :**  
Kalau dari artikel saya *sih enggak* masalah *sih, enggak* ada masalah. Maksudku, mereka cukup mengenali *audience* mereka, targetnya *wolipop* yaitu kita, wanita. Mungkin *kayak tadi Echa bilang* kurang ngikutin peraturan penulisan *gitu ya*? Mungkin karena *wolipop* sudah menyesuaikan dengan kebutuhan dan kebiasaan pembacanya yang wanita-wanita ini. Karena menurut saya, pembaca media *online* cenderung *baca* tulisan di *web* itu cepat, sekilas bahkan, *kesannya jadi terburu-buru* atau gak serius. Itu menurut saya.

**Moderator :**

Iya, *enggak apa-apa banget*, terimakasih sekali untuk semuanya, Putri mau nambahin?

**Putri :**

Penulisnya ya aku rasa tetep hebat *kok bisa update terus* berita, istilahnya apa ya, *sek hehe, piye ya*, istilahnya *tuh* penulisnya *tuh*..

**Moderator :**

Produktif menghasilkan berita *gitu*?

**Putri :**

Ya itu *mbak*, produktif. Terus penulis atau mm reporter di *online* itu harus terus *mikir* sesuatu yang *beda*. Kalau dari aku *sih wolipop udah lumayan-lah* maduin kata-kata di artikel atau beritanya *sama* gambar atau video, kalau yang ada videonya.

**Echa :**

*Sek, nerusin* yang tadi, mungkin kualitas tulisan yang *enggak* konsisten di situs *online* udah biasa, *kali ya*. Tapi kalau *gitu* terus, *misalkan* di *wolipop* semakin banyak yang tulisannya kacau, *enggak* menarik, *berbelit-belit*, ceroboh, *terus* banyak salah ketik, bisa jadi kita yang akses jadi *males donk*. Soalnya setahu *gue*, di internet *kan* banyak pilihan, kita bisa dengan mudah pindah ke situs lain kalau memang *enggak* puas *sama* satu *web*, *gitu*.

**Moderator :**

Baik, gaya penulisan pun mungkin baru dan terus berkembang ya. Jadi terlihat tidak ada aturan, mungkin hanya ide. Maksudnya *biar easy to read aja*. Oke, Gina mau nambahin?

**Gina :**

*wolipop* itu menurut aku *udah* bagus *sih mbak*. *Short but sweet*.

**Peserta dan Moderator :**

*Haha*.

**Gina :**

Maksudnya *kan* banyak juga *kan* berita *online* terlalu panjang, jadinya lama kalau *mau baca*. Tapi kalau *wolipop* *sih* singkat tapi enak dibaca, ngedongin gitu, pembahasannya juga menarik jadi saya sebagai pembaca juga masih *pengen nerusin aja bacanya*, *gitu*.

**Moderator :**

Baik, terimakasih ya Gina. Lalu selain *wolipop* anda pernah *baca* atau akses yang *mirip-mirip* seperti ini tidak? *Mirip-mirip kaya wolipop.com* *gitu*?

**Eva :**

Ada, *Femina Group* juga *ngeluarin* website, ada juga *gue* pernah tahu *fimela.com*.

**Echa :**

Iya, *gue* tahu *fimela*.

**Moderator :**

Saya rasa peserta lain juga tahu *ya* sedikit banyak website-website semacam itu *ya* karena saya yakin peserta di sini semuanya merupakan khalayak yang aktif di media terutama di media *online*. Nah, kira-kira kalau diminta memilih setelah anda tahu beberapa websitenya, website mana yang anda pilih *nih*? Atau pertimbangan *lah paling enggak*, untuk memenuhi kepuasan anda akan informasi?

**Bu Endah :**

Saya pernah *lah sekilas*, *ya* beberapa kali-*lah* tahu *Tabloidnova.com* kalau *enggak* salah. Bagus juga, *tapi kayaknya* itu memang ke *ibu-ibu banget ya*? Hehe. Berbicara masalah pilihan *ya*, karena baik media maupun kita itu sama-sama bekerja dan mempunyai kepentingan masing masing, Non. Menurut saya, kita *enggak* bisa memenuhi kepuasan kita akan informasi dengan mengandalkan satu media saja atau dua tetapi memang beberapa. Dan ada satu hal lagi pertimbangan saya dalam *apa ya istilahnya*, menyeleksi *ya*, menyeleksi media *online*, selain yang *punya* kredibilitas tinggi dalam pemuatan *content* berita atau informasinya, juga tampilan yang *sleek, simple* dan *enggak* terlalu banyak *apa itu namanya*, kadang ada iklan-iklan *enggak* penting yang mempersulit kita kalau akses, *gitu*.

**Moderator :**

Benar bu, kadang memang *advertisement* semacam itu memang sering mengganggu *ya*, sehingga informasi yang kita dapat juga *enggak* total. Baik, terimakasih bu Endah atas pendapatnya yang selalu super.

**Peserta dan Moderator :**

*Haha.*

**Moderator :**

*Oke, kita lanjut ya. Mungkin tadi dari bu Endah ya, gimana nih kalau mbak Echa?*

**Echa :**

Iya, *gue* memang sering *sih nemu* banyak website semacam *wolipop* *gitu*, *ya kayak Tabloid Nova* yang tadi bu Endah bilang juga *gue* tahu, *femina.com* juga, *Fimela.com* juga ada, *terus apa lagi ya, dunia-wanita.com* juga ada, *gitu*. Karena *gue* kerjanya di *online-online* *gitu*, *ya* mudahnya akses internet saat ini, besarnya manfaat yang *didapat, terus* mudahnya biaya yang *dibutuhin ya* pada akhirnya jadi alasan utama buat banyak orang, sebelum akhirnya mereka *milih* media *online* sebagai *apa ya*, semacam solusi yang tepat untuk memperluas jangkauan. Kalau *gue* itu aja *sih say*.

**Moderator :**

*Oke, pada intinya ya jelas kita milih media yang menguntungkan kita ya, termasuk website-website yang anda sebutkan tadi ya. Baik, mungkin bisa dilanjut, mbak Eva?*

**Eva :**

*Oke, kalau dari gue, apa ya, kok jadi blank gini gue? Hehe, gini, memang bener kita akan pilih media yang menguntungkan kita, dalam arti yang kayak elo maksud, menuhin kepuasan gue. Terus tadi juga kalau enggak salah bu Endah bilang kalau puas atau tidaknya kita akan informasi ya enggak cuma dari satu atau dua media tetapi beberapa. Emang sih, pandangan orang akan suatu media itu kan beda-beda ya. Tapi gue cuma mau nambahin aja kalau kita bisa banget kok loyal sama suatu media. Maksud gue, gini, gue tuh orangnya suka banget lihat website-website semacam wolipop gitu ya, kayak fimela gitu ya, ya tapi itu kan secara otomatis bukan karena gue yang cari, tapi kadang kalau kita searching apa gitu terutama di google, keluarlah informasi apa dari mana gitu, ya akhirnya kita jadi tau 'Oh ada ya femina.com? Oh ada ya fimela.com?'. Tapi setelah itu kan, ini kalau gue lho ya. kita jadi bisa nentuin 'Ah, kayaknya gue lebih suka wolipop deh'. Dan untuk hari-hari berikutnya gue memang lebih sering akses wolipop ketimbang yang lainnya walaupun gue tahu. Apalagi wolipop juga punya jejaring sosial kaya twittre, facebook, kan asyik kan kalau kayak gitu.*

**Putri :**

*Bisa connect lewat HP.*

**Eva :**

*Bisa connect lewat HP.. Kan itu jadi permudah atau ya jelas makin memenuhi kepuasan kita kan, Nik.*

**Echa :**

*Eh, lo tahu kan wolipop for Iphone? Sebelumnya kan ada, trus sekarang kan ada wolipop for Ipad. wolipop for iPhone sama wolipop for Blackberry kalau enggak salah ya. Desainnya simpel kok yang di Ipad itu, kemarin gue buka, covernya fashionable terus ganti dua kali setiap minggunya gitu, lucu deh. Di halaman depan kita bisa langsung baca tiga artikel terbaru gitu, coba deh buka.*

**Moderator :**

*Ya gimana mau buka mbak wong ini enggak ada yang bawa Ipad.*

**Peserta dan Moderator :**

*Haha.*

**Echa :**

*Oh iya lupa say, haha. Ya pokoknya gitu deh, asyik kok wolipop bisa gitu.*

**Moderator :**

Baik, *makasih* Echa. *Gimana* bu Rina atau Gina, *mbak* Dita, atau *mbak* Oliv pendapatnya? Bu Rina *dulu deh, hehe*.

**Bu Rina :**

Apa ya, masalahnya menurut saya tuh belum ada yang bisa ngalahin detik.com sih ya? *wolipop kan keluaran detik kan?*

**Moderator :**

Betul, ibu.

**Bu Rina :**

Makanya *wes ya dibilang* puas ya puas kalau dah tau *wolipop gini*, kadang yang *enggak pengen* dicari informasinya tapi *buka wolipop* semua *info* jadi menarik aja.

**Moderator :**

Lalu pertimbangan ibu dalam *milih* media apa *aja* bu?

**Bu Rina :**

*Weh opo yo?* Ya yang bisa kasih kita informasi apa *aja* yang kita butuhkan. Yang artikelnya atau penyampaian informasinya juga yang enak dibaca. Apa lagi, *mbak?* Ya *gitu aja*.

**Moderator :**

Baik, kalau *gitu* terimakasih Bu Rina atas pendapatnya. Kalau Gina *gimana nih?*

**Gina :**

Kalau aku selama ini *sih milih* yang *update*, bisa banyak *ditemuin* maksudnya itu ya kayak *wolipop gitu* di *fb* ada, *twitter* ada, *buka lewat PC* bisa, *HP* bisa, *Ipad* bisa..Ya kayak *gitu, mbak*. Oh ya, sama komunikasi dua arah kalau *guruku bilang*. *Haha, kepake* juga teori di sekolah.

**Peserta dan Moderator :**

*Haha*.

**Gina :**

Dua arah maksudnya ya yang ada kolom komentarnya itu tadi.

**Moderator :**

Baik, Gina, terimakasih sekali atas pengalaman teori di sekolahnya.

**Peserta dan Moderator :**

*Haha*.



**Moderator :**

Baik, Putri bisa *dilanjut*? Yang masih banyak teori di sekolah juga mungkin?

**Peserta dan Moderator :**

*Haha.*

**Putri :**

Yang bisa *ngehibur*, *mbak..* Jadi kalau *buka* website ini *tuh* yang bisa *bikin* aku *enggak* penat lagi, *enggak* tahu itu gosipnya atau gambar-gambarnya, *gitu.*

**Dita :**

Yang *enggak* *ngebosenin*. Yang *enggak* *ngawur* kalau *bikin* berita.

**Moderator :**

Maksudnya, *mbak*?

**Dita :**

*Ya* kadang *buat* *ngisi* websitenya *biar* *kelihatan* *up to date* jadi *ngawur*, *apa-apa* *dijadiin* berita padahal *ya* belum tentu benar.

**Eva :**

*Iya* *tapi* kadang kita juga *enggak* selalu *ngerti* *ya* kalau *dibohongin* media? *Ya* *pokoknya* sejauh itu menarik, *ya* *suka* *aja* *gitu*, *hehe.*

**Dita :**

*Lha* *ya* itu, *gimana* *coba* *nyortirnya*?

**Moderator :**

Baik, media memang memiliki peranan yang tinggi dalam menentukan sesuatu itu baik atau buruk, salah atau benarnya sesuatu itu mungkin kembali di mata manusia *ya.* *Oke*, kalau secara khusus ke *wolipop.com* *nih* *ya*, *apa* *sih* keuntungan anda semua setelah akses *wolipop.com*? Maksudnya, apa keuntungan yang didapat, *gitu*? Bisa dimulai dari *mbak* Dita, silahkan.

**Dita :**

*Ya* otomatis memberikan kemudahan bagi publik terutama kita sebagai wanita untuk menikmati informasi secara lebih mudah, cepat juga, praktis juga, *ya* dibandingkan media cetak *kayak* majalah atau tabloid *gitu* yang *butuh* waktu relatif lama untuk dinikmati,

**Moderator :**

*Iya*, ada lagi *mbak* Dita? *Kayaknya* masih *mau* menyampaikan sesuatu, *hehe.*

**Dita :**

*Eh*, *enggak*, cukup itu aja.

**Moderator :**

*Oh gitu ya, baik silahkan, siapa ya, Eva aja, silahkan.*

**Eva :**

Kalau *ngomongin* keuntungan, menurut *gue sih* sama aja kaya *elo nanyain* kelebihan *wolipop ya*? Bener *enggak*?

**Moderator :**

Iya. Karena otomatis kelebihan *wolipop.com* menurut anda kemungkinan besar akan menjadi keuntungan *buat* anda setelah akses, *gitu*.

**Eva :**

Iya, *oke*. Apa ya, ya kelebihan *dia* yang jadi keuntungan *buat gue* jelas aja bisa dilihat dari *wolipop* yang keluaran *detik.com* *gitu*. Otomatis ya kita, maksudnya secara *gue* pribadi, bisa *dapet* informasi itu ya *cepat*, apa aja setiap *dia* *publish* bisa aja jadi menarik *buat gue*. Intinya *wolipop* itu *cepat banget* ya dalam menyampaikan berita, *tapi cepat* di sini maksud *gue* itu ya bermutu juga. *Soalnya* menurut *gue* juga banyak media *online* yang demi memenuhi kecepatan dalam menyampaikan berita mereka jadi asal, *ambil* resiko salah informasi. *Gitu*.

**Moderator :**

Iya baik, padahal kecepatan itu bukan *apa ya*, parameter untuk menilai unggul atau tidaknya media *ya*? *Engak melulu* ke faktor itu. *Oke*, masih mau *dilanjut mbak* Eva?

**Eva :**

*Udah sih*, itu aja, mungkin yang lainnya.

**Moderator :**

*Oke*, terimakasih kalau *gitu*. Mmm Bu Rina silahkan.

**Bu Rina :**

Apa tadi *ya*? *Sorry Mbak wis* mulai *blank*.

**Moderator :**

Minum *dulu aja* bu. *Gini* bu, keuntungan yang Bu Rina *dapet* itu kira-kira apa setelah akses *wolipop.com*?

**Bu Rina :**

*Oh iya*, ya saya dipermudah *ya* untuk dapat informasi tanpa saya harus keluar beli majalah *terus* nanti *habis beli* majalahnya *lecek terus ilang*. Kalau ada *wolipop* atau banyak hal yang bersifat *online* *gini kan* bisa dicari lagi *gitu*, apalagi internet sekarang dimana-mana dan *enggak* mahal. Rubrik yang ada di *wolipop* juga menurut saya cukup kreatif *ya*. Itu aja *mbak* Nonie.

**Moderator :**

Baik ibu, terimakasih sekali. Bisa *dilanjut*, *mbak Oliv*?

**Oliv :**

*Oke, makasih juga. Apa ya, bingung. Pintar mancing sih wolipop menurutku.*

**Moderator :**

Maksudnya? *Kok ada mincing-memancing segala?*

**Oliv :**

*Ya maksudnya mmm mungkin apa ya sebutane ki, embel-embel detik.com itu kan wolipop jadi nyajiin berita ya kayak detik gitu kan, cepet, update terus. Kalau lihat twitter di timeline gitu ya short linknya wolipop banyak berjejeran, kasih judulnya itu bikin kita kepancing mau nge-klik gitu lho maksudku.*

**Moderator :**

*Nah itu menguntungkan atau merugikan?*

**Oliv :**

*Ya menguntungkan sih, enggak ada yang merugikan kalau soal itu. Kan terserah kita juga nanti mau klik atau enggak. Keuntungan lainnya ya apa ya intinya buat isi waktu aja, ngehibur aja, kalau lagi selo di office kan bisa buka wolipop.*

**Moderator :**

*Nambah pengetahuan juga enggak?*

**Oliv :**

*Kalau itu menurutku ya jelas. Cuma pengetahuan dalam hal apa dulu, gitu kan. Tapi banyak sih, pengetahuan fashion bisa nambah, pengetahuan masak nambah, pengetahuan berdasarkan tips-tips ala wolipop ya bisa nambah pengetahuan juga. Ya banyak.*

**Moderator :**

Baik, *mbak Oliv* terimakasih atas pendapatnya. Mungkin dari Putri?

**Putri :**

*Nguntungkan. Soalnya jadi ada banyak bahan buat obrolan di kelas ke teman-teman.*

**Moderator :**

*Boleh.. boleh.*

**Putri :**

*Iya kan jadi enggak bosan intinya gitu.*

**Moderator :**

*Oke, cukup Putri? Baik kalau cukup bisa dilanjutkan bu Endah, silahkan.*

**Bu Endah :**

*Ya menguntungkannya saya lihat dari sisi biaya dulu ya. Internet sekarang kan gak mahal, murahlah. Ya dibandingkan kita harus beli majalah sekian puluh ribu malah ada majalah yang sampai ratusan ribu ya, majalah wanita lho ini, ya mending aku online enggak keluar duit banyak. Di kantor free pula gitu kan.*

**Moderator :**

*Iya betul sekali.*

**Bu Endah :**

*Dan kalau dilihat dari sisi lain, untungnya ya jelas ya dapet informasi lebih, ya lebih banyak ya lebih cepet juga. Rubriknya banyak dan itu khusus juga buat cewek kan. Ya banyak untungnya kalau mau dicari terus kok, Non.*

**Moderator :**

*Iya ibu, terimakasih banyak. Memang kalau bahas untungnya media online memang pasti banyak sekali. Cuma gimana ini dengan pendapat Echa, silahkan.*

**Echa :**

*Iya, banyak untungnya. Ya kaya tadi dibilang kalau dari segi biaya jelas apalagi kalau wolipop kan bisa di-search lewat BB sama Ipad, jadi lebih mudah buat gue. Kalau gue pake internet yang unlimited ya mau sampe ketiduran elo bisa sepuasnya kan akses apapun, online apapun itu, cuma tergantung sinyal aja. Terus keuntungan lain buat gue ya nambah referensi aja, soal fashion terutama karena ya gue pasti cari itu yang pertama. Ngilangin penat gue juga.*

**Moderator :**

*Memang sih saya abis online emang jadi ngilangin bosan. Tapi ini memang khusus ke wolipop ya. Mungkin bisa dilanjut pendapatnya sama Gina, silahkan.*

**Gina :**

*Menguntungkan sih ya karena dia sifatnya mmm aktual, cepat gitu.. Terus praktis, ya siapa yang enggak untung kalau semua serba praktis. Rubriknya banyak jadi bisa pilih-pilih info, banyak mbak, apa lagi ya, bisa diakses dimana aja, maksudnya ya gampang karena update di twitter sama facebook jadi infonya bisa datang dengan sendirinya tanpa kita cari. Gitu aja deh.*

**Moderator :**

*Oke, terimakasih Gina. Berarti masing-masing dari anda juga pasti mempunyai saran dan kritik untuk wolipop.com itu sendiri. Silahkan dimulai dari Eva, silahkan.*

**Eva :**

*Ya kalau mau ngomogin saran sama kritik ya balik ke yang tadi lagi. Ya supaya informasi atau beritanya dilengkapi. At least ada atau nambah sisi menariknya lah, untuk meningkatkan minat baca aja, gitu, soalnya menurut gue, cuma media-media yang bisa melakukan perubahan di suatu zaman, gitu ya bahasanya, terus teknologi dan kebutuhan konsumen lah yang bisa bertahan di tengah persaingan. Kan sekarang banyak lah kalau cuma website-website gitu, kan pasti ada yang terdapat dari yang lain. Nah, ternyata itu apaan tergantung media itu sendiri.*

**Moderator :**

Bu Endah, mungkin? Terimakasih mbak Eva.

**Bu Endah :**

*Tadi apa ya? Saran dan kritik ya? Apa ya. Menurut saya sih perusahaan seperti media online kaya wolipop gitu harus mampu menangkap peluang ya, istilahnya bisa memanfaatkan perkembangan teknologi yang terjadi, karena jika sebuah website semacam wolipop gitu tidak memiliki sesuatu yang bisa ditawarkan ke pembaca, yaaaa media online itu jadi enggak punya nilai apa-apa di mata kita para pembaca, gitu Non.*

**Moderator :**

Baik bu Endah, terimakasih sekali. mbak Dita? Silahkan.

**Dita :**

*Ya kalau untuk wolipop sih ya semoga bisa makin kreatif aja, kayak membuat edisi khusus mengenai sesuatu lah, atau event tertentu terus bisa aja mungkin bikin kuis di situ berkaitan sama tema yang diangkat dalam edisi khusus itu. Terus apa lagi ya, wolipop semakin aktif terlibat di jejaring sosial kayak facebook sama twitter, biar kita juga bisa ikut aktif kasih komentar, tanggapan atau menilai, gitu.*

**Moderator :**

Baik, terimakasih mbak Dita, kalau Putri gimana nih saran dan kritiknya?

**Putri :**

*Ya semoga terus update aja kayak detik.com. Terus makin eksis di twitter. Tapi kadang ya itu biar tetap dikira update terus kadang wolipop tuh jadi asal aja publish berita. Semoga makin eksklusif aja kali ya.*

**Moderator :**

Makasih Putri.

**Putri :**

Sama-sama.

**Moderator :**

*Hehe, lalu bu Rina?*

**Bu Rina :**

*Ya semoga konsisten sama rubrik-rubriknya. Makin kreatif aja lah jangan seputar itu-itu aja. Dan semoga kita yang akses juga dibikin gampang kalau mau comment-comment gitu. Teknologinya udah mudah kok mau ngoment aja dikasih susah.*

**Moderator :**

*Baik ibu, terimakasih Echa?*

**Echa :**

*Dipermudah tulisan atau gaya bahasanya itu. Terus tampilannya juga, biar pembaca nya tuh bisa tertarik buat akses wolipop, jadi gampang ingat sama berita yang udah dibaca, terus ya biar meningkatkan kualitas berita, meningkatkan pengetahuan masyarakat juga say.*

**Moderator :**

*Oke oke, makasih Echa, ada lagi? Eh Gina sama Oliv belum ya? Oliv dulu deh.*

**Oliv :**

*Sekarang kan banyak website-website yang semakin menjamur, tapi intinya sih sama pembahasannya tuh seragam, ada juga yang kebanyakan jiplak. Jadi ya kalau kayak wolipop gitu kan sebenarnya udah menarik ya, semoga aja enggak jadi tukang jiplak juga.*

**Gina :**

*Aku belum disuruh udah ngomong.*

**Moderator :**

*Lho ya enggak papa, ayo silahkan.*

**Gina :**

*Waduh tapi apa ya. Sarannya sih ya nambah tema, maksudku ya sering dapat pembahasan yang menarik soalnya ini kan targetnya wanita, ya semoga makin tau kebutuhan cewek aja. Kalau kritiknya ya paling seputaran warna di tampilan websitenya, hehe. Enggak penting ya?*

**Moderator :**

*Lho, apapun yang kalian ucapin kan penting semua. Bebas kok mau ngomong apa. Baik, masih ada yang masih mau berpendapat tentang hal ini?*

**Bu Rina :**

*Cukup, mbak.*

**Eva :**

Masih ada yang mau ditanyakan, *mbak*?

**Peserta dan Moderator :**

*Kok malah kebalik-balik.*

**Moderator :**

Dari saya cukup. Baik, kalau memang sudah tidak ada yang saya tanyakan dan sudah tidak ada lagi yang ingin menyampaikan pendapat, saya rasa pembahasan kita cukup sampai di sini. Terimakasih sekali saya sampaikan kepada peserta semuanya, untuk menyempatkan hadir dalam FGD yang saya selenggarakan ini. Semoga ke depannya kita tetap saling mengenal. Dan sebaiknya karena tadi kita sudah memulai diskusi dengan berdoa, sebaiknya kita menutup pula dengan berdoa. Kembali berdoa sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing, berdoa dipersilahkan.. (hening). Cukup.

*Oke, sampai jumpa lagi, terimakasih siapa tahu besok butuh bantuan lagi,*